

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemiskinan adalah kondisi sosial ekonomi masyarakat yang tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar untuk hidup yang layak [1]. Kemiskinan dikaitkan dengan kebutuhan, kesulitan, dan kekurangan dalam berbagai kondisi kehidupan. Beberapa faktor penyebab kemiskinan antara lain adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia, kurangnya motivasi dan kapasitas kebutuhan yang besar. Berdasarkan hal tersebut kemiskinan merupakan masalah yang kompleks karena berkaitan dengan ketidakberdayaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

Penetapan keluarga miskin merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengintervensi pembangunan dalam bentuk bantuan kepada keluarga miskin. Pemerintah telah melakukan upaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan di setiap daerah.

Tingkat Kemiskinan di Indonesia dinilai tidak terlalu tinggi Hal ini tercermin dari penurunan angka kemiskinan. Pemerintah melakukan kegiatan proyek pengentasan kemiskinan dan dapat menurunkan persentase kemiskinan pada september 2021 hingga 9,21 persen [1].

Saat ini pemerintah telah membuat banyak program bantuan kepada masyarakat miskin, salah satu program bantuan yang diberikan adalah Bantuan Langsung Tunai. Bantuan Langsung Tunai Desa diberikan kepada keluarga penerima manfaat yang sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 128/PMK.07/2021 Pasal 33 Ayat 1 tentang Keluarga Penerima Manfaat. Dalam kriteria penerima sebagai berikut ; yaitu: (1) keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di Desa bersangkutan dan diprioritaskan untuk keluarga miskin yang termasuk dalam kategori kemiskinan ekstrem; (2) kehilangan mata pencaharian; (3) mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis; (4) keluarga miskin penerima jaring pengaman sosial lainnya yang terhenti baik yang bersumber dari APBD dan/atau dari APBN;

(5) keluarga miskin yang terdampak pandemi Covid-19 dan belum menerima bantuan; atau (6) rumah tangga dengan anggota rumah tangga tunggal lanjut usia.

Dalam rangka pemulihan perekonomian warga desa Pemerintah melakukan distribusi bantuan oleh Kementerian Keuangan Melalui peraturan “ Kebijakan Dana Desa Tahun 2021 ” salah satunya adalah kriteria penerima bantuan langsung tunai. keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di desa bersangkutan dan diprioritaskan untuk keluarga miskin yang termasuk dalam kategori kemiskinan ekstrem.

Berdasarkan studi pendahuluan di desa Dukuh pada bulan Mei 2022 didapat hasil dari jumlah penduduk desa dengan 2297 jiwa masih didapati kurang lebih 5 persen dari penduduk desa keluarga penerima manfaat (KPM). dalam menentukan masyarakat miskin, pemerintah desa Dukuh kecamatan Bendo kabupaten Magetan masih bersifat subjektif yang di tentukan secara manual sehingga tidak tepat sasaran bagi masyarakat miskin dan yang tidak berhak menerima karena tidak ada suatu sistem pendataan yang tidak efisien karena regulasi didalamnya tidak ada kriteria tertentu sebagai syarat penerima bantuan. Oleh karena itu, Bantuan sosial atau bantuan tunai ini bisa di berikan kepada siapa saja tanpa adanya pengaturan dari pihak terkait. Dengan mudahnya masyarakat mendapatkan bantuan tunai tanpa pengawasan lebih lanjut maka akan menimbulkan peningkatan anggaran negara yang di keluarkan untuk kebutuhan jaminan sosial tersebut [2].

Metode *Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART)* merupakan metode pengambilan keputusan multi atribut yang digunakan untuk mendukung tujuan pembuat keputusan dalam memilih antara beberapa alternatif yang telah dirumuskan. Setiap atribut mempunyai bobot yang menggambarkan seberapa penting dibandingkan dengan atribut lain. Pembobotan dan pemberian peringkat dengan skala 0 sampai 100 pada atribut digunakan untuk menilai setiap alternatif agar diperoleh alternatif terbaik. Perhitungan pada metode *SMART* juga sederhana sehingga mempermudah

dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan mempermudah menganalisa data serta dapat diterima oleh pengambil keputusan [3].

Berdasarkan hal tersebut untuk membantu mempercepat pengambilan keputusan yang akan membantu Pemerintahan desa Dukuh dalam menentukan masyarakat miskin sebagai acuan penentuan penerima bantuan tunai kepada warganya, Perlu diberikan suatu sistem pendukung keputusan untuk masyarakat mampu dan miskin. maka salah satu metode yang dipilih adalah menggunakan Metode *Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART)* dipilih karena memiliki nilai alternatif terbaik untuk menangani permasalahan multi kriteria berdasarkan perhitungan bobot kriteria untuk setiap alternatif .Oleh karena itu peneliti merancang sistem pendukung keputusan dengan judul “Implementasi Metode *SMART* Untuk Penerima Bantuan Sosial Bagi Keluarga Miskin ”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana untuk memberikan keputusan dalam pemberian bantuan langsung tunai menggunakan sistem pendukung keputusan dengan metode *SMART* sesuai prioritas kriteria yang di tentukan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 128/PMK.07/2022 Pasal 33 Ayat 1.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu dan mempermudah pemerintah desa terutama sekretaris desa dalam pemberian keputusan bantuan sosial berupa Bantuan Langsung Tunai menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART)* sehingga proses penyeleksian dapat berlangsung lebih tepat sasaran kepada warga miskin.

1.4 Batasan Masalah

Dalam memberikan fokus terhadap penelitian maka batasan-batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini membahas tentang penentuan keluarga miskin sebagai acuan pemberian keputusan bantuan tunai kepada masyarakat penerima di Desa Dukuh.
2. Kriteria diperoleh berdasarkan data prioritas yang sesuai dengan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/PMK.07/2022 Pasal 33 ayat 1.
3. Sistem pendukung keputusan menggunakan metode *SMART* karena kesederhanaan dalam mengklasifikasikan masyarakat mampu dan miskin.
4. Hasil dari penelitian ini adalah membantu pemberian keputusan bantuan langsung tunai untuk masyarakat miskin yang berhak menerima.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Dapat berpartisipasi dalam perkembangan pelayanan publik yang terkomputerisasi sehingga memudahkan dalam penyeleksian dan penerimaan bantuan tunai langsung di desa dengan perhitungan Metode *SMART* dan Sebagai sumber informasi yang baik.
2. Meningkatkan mutu pelayanan publik yang terkomputerisasi dalam penentuan bantuan langsung tunai dengan kriteria yang sesuai peraturan yang berlaku.
3. Meningkatkan skill dan dapat menyelesaikan permasalahan dengan menerapkan teori yang sudah ada di perkuliahan.